KEPENTINGAN INDONESIA DALAM PROYEK PEMBANGUNAN JALAN DI SUDAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh:

Amoses Mandau Tambunan

07041282126074

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"Kepentingan Indonesia dalam Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Hubungan Internasional

Oleh :

Amoses Mandau Tambunan

07041282126074

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int NIP. 198805252023211033	----------	20 Mei 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

"Kepentingan Indonesia dalam Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan"

Skripsi
Oleh :
Amoses Mandau Tambunan
07041282126074

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Mei 2025

Pembimbing :	Tanda Tangan
Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int NIP. 198805252023211033	.....
Penguji :	Tanda Tangan
1. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A NIP. 199301072023211022	.....
2. Yuni Permatasari, S.I.P., M.H.I NIP. 199706032023212021	.....

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	Sofyan Effendi, S.IP., M.Si NIP. 197705122003121003

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Amoses Mandau Tambunan
NIM	: 07041282126074
Tempat dan Tanggal Lahir	: Duri, 7 Januari 2003
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi	: Kepentingan Indonesia dalam Proyek Pembangunan di Sudan Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat ketidaksesuaian atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 07 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

D7B48AMX309501080

Amoses Mandau Tambunan

NIM. 07041282126074

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Hidup adalah tentang perjalanan, dan setiap perjuangan pasti meninggalkan jejak yang layak untuk dikenang."

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa cinta, penghargaan, dan ketulusan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua tercinta,
Bapak dan Ibu, terima kasih atas cinta tanpa batas, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moril dan materiil yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Segala jerih payah ini adalah wujud kecil dari rasa bakti dan cinta saya untuk kalian.

Seluruh keluarga besar,
yang telah menjadi sumber semangat, tawa, dan kekuatan saat lelah mulai datang, serta motivasi untuk terus melangkah maju.

Dosen pembimbing dan dosen penguji,
yang telah membimbing, memberikan ilmu, kritik membangun, serta kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang dunia hubungan internasional dan diplomasi.

Sahabat-sahabat seperjuangan HI UNSRI angkatan 2021,
yang telah menjadi teman diskusi, partner revisian tengah malam, pelarian stres, dan keluarga akademik yang luar biasa. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan cerita yang akan selalu jadi bagian dari perjalanan ini.

Seluruh pihak yang telah membantu,
baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dan yang terakhir,
untuk diriku sendiri
yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi segala proses panjang, revisi tanpa henti, dan ujian mental di setiap tahapnya.

"Perjalanan ini belum usai. Ini hanyalah satu langkah kecil menuju perjalanan yang lebih besar."

ABSTRAK

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas politik, terutama di negara-negara pascakonflik seperti Sudan Selatan. Negara ini, yang merdeka pada tahun 2011 setelah konflik berkepanjangan, menghadapi tantangan besar dalam membangun infrastruktur dasar sebagai fondasi pembangunan nasional. Dalam konteks tersebut, Indonesia melalui PT Waskita Karya Tbk terlibat dalam proyek pembangunan jalan sepanjang 1.000 kilometer di Sudan Selatan dengan nilai mencapai USD 1,8 miliar. Proyek ini menggunakan skema pembayaran barter minyak mentah yang diimpor oleh PT Pertamina. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan Indonesia dalam proyek pembangunan jalan di Sudan Selatan, dengan fokus pada aspek ekonomi, politik, dan diplomasi internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui studi literatur, dokumen resmi, laporan media, serta publikasi dari lembaga-lembaga internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek ini memiliki nilai strategis bagi Indonesia, baik dalam peningkatan ekspor jasa konstruksi, diversifikasi kerja sama internasional, maupun perluasan pengaruh Indonesia di kawasan Afrika. Selain itu, proyek ini juga menjadi manifestasi nyata kontribusi Indonesia dalam kerja sama Selatan-Selatan sekaligus sebagai bentuk soft power diplomacy. Secara keseluruhan, proyek ini berpotensi memberikan keuntungan ekonomi bagi Indonesia dan memperkuat posisi negara dalam tatanan hubungan internasional global.

Kata Kunci: Sudan Selatan, Infrastruktur, Diplomasi Ekonomi, Kerja Sama Selatan-Selatan, Indonesia

Palembang, 05 Mei 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing,

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

ABSTRACT

ABSTRACT

Infrastructure development plays a crucial role in promoting economic growth and maintaining political stability, especially in post-conflict countries such as South Sudan. This country, which gained its independence in 2011 after years of prolonged conflict, faces significant challenges in rebuilding basic infrastructure as the foundation for national development. In this context, Indonesia, through PT Waskita Karya Tbk, is involved in a road construction project covering 1,000 kilometers in South Sudan with a total contract value of USD 1.8 billion. This project adopts a payment scheme in the form of crude oil imports managed by PT Pertamina. This research aims to analyze Indonesia's national interest in the road construction project in South Sudan, focusing on economic, political, and international diplomacy aspects. The study applies a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through literature review, official documents, media reports, and publications from international organizations. The research findings indicate that the project holds strategic value for Indonesia, particularly in enhancing the export of construction services, diversifying international cooperation, and expanding Indonesia's influence in the African region. Furthermore, this project serves as a tangible manifestation of Indonesia's contribution to South-South Cooperation and as an instrument of soft power diplomacy. Overall, the project potentially provides economic benefits for Indonesia and strengthens the country's position in the global international relations arena.

Keywords: *South Sudan, Infrastructure, Economic Diplomacy, South-South Cooperation, Indonesia*

Palembang, Mei 05th 2025

Acknowledge by

Head Of Department,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor,

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya yang selalu memberkati dan menyertai penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Kepentingan Indonesia dalam Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Di balik skripsi ini, banyak pihak yang terlibat dalam mendukung dan membantu menyukseskan penelitian yang tentunya sampai dengan selesai, dan membuat penulis mendapatkan banyak dukungan, doa, bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int., selaku dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulis melakukan proses penelitian dari awal hingga akhir dan membantu penulis dapat menyelesaikan sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP, M.A., selaku dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk ikut serta membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.

6. Ibu Yuni Permatasari, S.I.P., M.H.I., selaku dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk ikut serta membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.

7. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang membantu selama proses perkuliahan.

8. Seluruh staf di lingkungan FISIP UNSRI, terutama Mbak Sisca selaku admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional kampus Indralaya yang telah ikut serta membantu memberikan informasi selama proses penelitian skripsi ini.

9. Keluarga dan saudara-saudari, baik jauh maupun dekat yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Teman-teman seperjuangan HI 2021 yang selalu bersama-sama saling mendukung satu sama lain dari awal hingga akhir dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan lainnya yang penulis jumpai selama berkuliah di UNSRI yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

12. Terakhir, diri saya sendiri yang telah selalu kuat dan tahan banting untuk tetap semangat mengerjakan penelitian skripsi ini dengan segala lika-liku yang dilewati.

Indralaya, 24 Mei 2025

Penulis,

Amoses Mandau Tambunan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL …… i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI …….. ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ……...iii
PERNYATAAN ORISINALITAS ……..iv
HALAMAN PERSEMBAHAN ……... v
ABSTRAK …….…… vi
ABSTRACT …….…….. vii
KATA PENGANTAR …….. viii

DAFTAR ISI …… x
DAFTAR GAMBAR …….…… xii
DAFTAR TABEL …….… xiii
DAFTAR GRAFIK ……...… xiv
DAFTAR BAGAN …….… xv
DAFTAR SINGKATAN ……...… xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ……...…… 1
1.2 Rumusan Masalah ……..…… 5
1.3 Tujuan Penelitian …….…... 6
1.4 Manfaat Penelitian …….....… 6
1.4.1 Manfaat Teoretis ……..…… 6
1.4.2 Manfaat Praktis …… 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu …….....… 8
2.2 Kerangka Konseptual ……...… 12
2.2.1 Kepentingan Nasional ……...… 13
2.3 Alur Pemikiran …….… 15
2.4 Argumentasi Utama …….…. 17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian ……..… 19
3.2 Definisi Konsep …… 20
3.3 Fokus Penelitian ……...… 21
3.4 Unit Analisis ……..… 22
3.5 Jenis dan Sumber Data ……..… 23
3.6 Teknik Pengumpulan Data ……...… 24
3.7 Teknik Keabsahan Data …… 25
3.8 Teknik Analisis Data …… 26
3.9 Sistematika Penulisan ……...… 27
3.10 Jadwal Penelitian …… 28

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Sudan Selatan ……..…… 29
4.2 Pembangunan Infrastruktur dan Proyek Kerja Sama Indonesia–Sudan Selatan …..… 35
4.3 Proyek Pembangunan Jalan oleh Indonesia ……..… 40
4.4 Indonesia dan Komitmen Kerja Sama Selatan-Selatan …… 45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kepentingan Ekonomi ……...… 49
5.2 Kepentingan Tatanan Dunia ……. 56
5.3 Kepentingan Ideologi ……...… 60

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan ……...… 66
6.2 Saran ……..… 68

DAFTAR PUSTAKA ……..… 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi Area Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan oleh Indonesia……2

Gambar 4.1 Peta Negara Sudan Selatan……....26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu ……....7

Tabel 3.1 Fokus Penelitian……...18

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian……..24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Nilai Ekspor Jasa Konstruksi Indonesia ke Luar Negeri……..39

Grafik 5.2 Nilai Ekspor Jasa Konstruksi Indonesia ke Afrika ……..40

Grafik 5.3 Total Annual Liquid Fuels Production and Consumption in South Sudan……...45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran……...……..15

DAFTAR SINGKATAN

ADB : Asian Development Bank

APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

BUMN : Badan Usaha Milik Negara

HI : Hubungan Internasional

IMF : International Monetary Fund

KAA : Konferensi Asia Afrika

Kemendag RI : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Kemlu RI : Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

NAM : Non-Aligned Movement

OECD : Organisation for Economic Co-operation and Development

PT : Perseroan Terbatas

RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

SSC : South-South Cooperation

UNCTAD : United Nations Conference on Trade and Development

UNMISS : United Nations Mission in South Sudan

USD : United States Dollar

VLCC : Very Large Crude Carrier

WSKT : PT Waskita Karya (Persero) Tbk

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta memperkuat stabilitas politik di berbagai negara. Infrastruktur jalan, misalnya, memainkan peran strategis dalam menghubungkan wilayah, memfasilitasi distribusi barang dan jasa, serta memperluas mobilitas masyarakat (Ti, 1994). Di negara berkembang dan pascakonflik seperti Sudan Selatan, pembangunan infrastruktur tidak hanya diperlukan untuk mendukung kegiatan ekonomi tetapi juga untuk mendorong perdamaian dan stabilitas jangka panjang. Sebagai negara yang baru merdeka pada 2011 setelah konflik berkepanjangan, Sudan Selatan menghadapi tantangan besar dalam menyediakan infrastruktur dasar. Konflik yang berlangsung lama telah merusak stabilitas nasional dan menghambat pembangunan ekonomi (Wray & Holman, 2020). Meskipun kesepakatan damai telah dicapai pada 2018, kebutuhan akan infrastruktur tetap menjadi prioritas utama untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas politik yang lebih kuat (Si & Up, 2023).

Dalam konteks tersebut, Indonesia melalui PT.Waskita Karya Tbk, terlibat dalam proyek pembangunan jalan sepanjang 1.000 km di Sudan Selatan (Ramadhani, 2022). Proyek ini memiliki nilai strategis dengan estimasi anggaran sebesar Rp 21–25 triliun, yang dijadwalkan selesai dalam lima tahun (Saputro, 2022). Salah satu aspek menarik dari proyek ini adalah skema pembayarannya yang menggunakan barter minyak mentah, di mana Sudan Selatan membayar proyek ini dengan minyak yang diimpor oleh PT Pertamina. Dana dari penjualan minyak tersebut disimpan dalam *escrow account* sebelum diteruskan kepada

Waskita Karya sebagai pendapatan. Pemilihan skema pembayaran ini tidak hanya mencerminkan inovasi dalam diplomasi ekonomi, tetapi juga menyesuaikan dengan kondisi Sudan Selatan sebagai negara muda dengan stabilitas politik dan ekonomi yang masih volatil (Timorria, 2022).

Gambar 1.1

Ilustrasi Area Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan oleh Indonesia

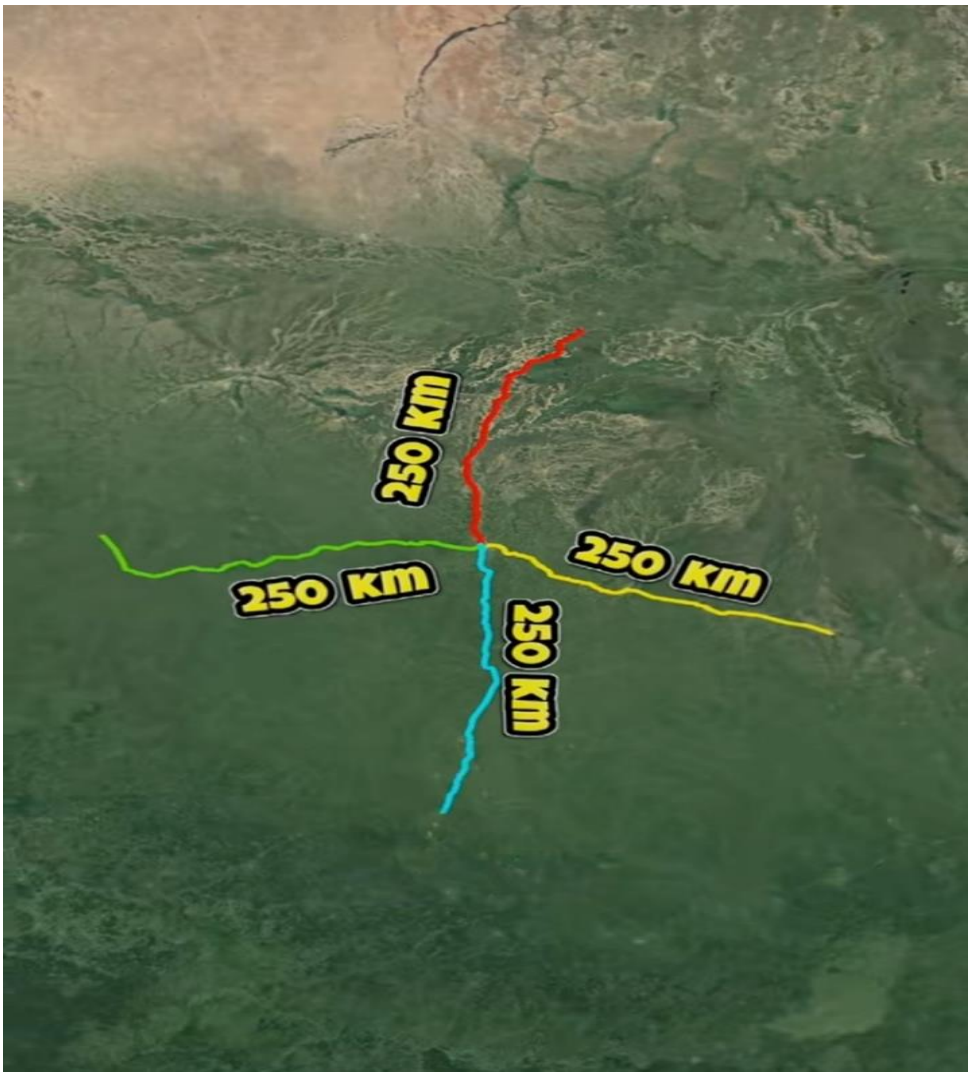

Sumber: MKM Things

Proyek pembangunan yang dirancang sebagai kontrak jangka panjang dengan nilai sekitar USD 1,8 miliar ini akan dibangun terbagi dalam empat segmen, masing-masing sepanjang 250 km. Kontrak proyek ini telah disepakati pada 20 September 2022, dan pengerjaan fisik diharapkan dimulai pada 2023 setelah pengiriman minyak pertama dari Sudan Selatan diterima oleh PT Pertamina. Dengan adanya mekanisme pembayaran melalui *escrow account*, aliran dana untuk proyek ini diharapkan dapat terstruktur dengan baik, sehingga keberlangsungan pengerjaan proyek dapat terjamin (Saputro, 2022).

Lebih dari sekadar proyek infrastruktur, keterlibatan Indonesia dalam pembangunan jalan ini mencerminkan peran aktifnya dalam memperluas pengaruh internasional. Salah satu tujuan strategis proyek ini adalah untuk mengurangi dominasi Tiongkok di kawasan Afrika (Tempo, 2022). Tiongkok selama ini dikenal sebagai aktor dominan dalam proyek-proyek infrastruktur global melalui kebijakan *Belt and Road Initiative* (BRI). Dengan masuknya Waskita Karya ke Sudan Selatan, Indonesia tidak hanya memperluas cakupan pasar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tetapi juga menunjukkan daya saingnya dalam menyediakan solusi infrastruktur global yang inovatif dan kompetitif (Soenarso, 2022).

Proyek ini juga menjadi simbol keberhasilan Indonesia dalam membangun hubungan bilateral yang lebih erat dengan Sudan Selatan. Sebagai negara yang baru merdeka pada 2011, Sudan Selatan menghadapi tantangan besar dalam menyediakan infrastruktur dasar untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. Dalam hal ini, kehadiran Indonesia melalui PT Waskita Karya tidak hanya menawarkan solusi konkret untuk kebutuhan infrastruktur Sudan Selatan tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai mitra strategis di kawasan Afrika. Proyek ini menjadi cerminan hubungan saling menguntungkan antara kedua negara, di mana Sudan Selatan memperoleh infrastruktur penting, sementara

Indonesia memperluas pengaruhnya dalam diplomasi ekonomi internasional (Sahputra, 2024).

Selain itu, proyek ini memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk mempromosikan industri konstruksi nasional di pasar global. Melalui keterlibatan dalam proyek ini, PT Waskita Karya memiliki kesempatan untuk membuktikan kemampuannya dalam memenuhi standar konstruksi internasional sekaligus belajar dari tantangan operasional di wilayah dengan kondisi politik yang kompleks. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi Waskita Karya sebagai pemain utama dalam industri infrastruktur, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia di mata dunia sebagai negara yang mampu bersaing dengan kekuatan besar seperti Tiongkok (Timorria, 2022).

Lebih jauh lagi, proyek ini menjadi bagian dari strategi Indonesia untuk memperkuat diplomasi ekonomi melalui kerja sama pembangunan di negara-negara berkembang. Dengan berfokus pada infrastruktur, Indonesia berupaya meningkatkan hubungan perdagangan dan investasi dengan negara-negara Afrika, yang sejalan dengan komitmen politik luar negeri Indonesia dalam mempromosikan kerja sama selatan-selatan (Sahputra, 2024). Melalui proyek ini, Indonesia dapat memperlihatkan kepemimpinannya dalam memajukan solidaritas global di antara negara-negara berkembang, sekaligus memanfaatkan peluang untuk memperkuat daya saing ekonominya di pasar internasional (Saputro, 2022).

Pada akhirnya, proyek pembangunan jalan sepanjang 1.000 km di Sudan Selatan oleh PT Waskita Karya menjadi lebih dari sekadar proyek konstruksi. Proyek ini mencerminkan kepentingan nasional Indonesia dalam berbagai aspek, mulai dari ekonomi hingga politik. Selain berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional melalui ekspansi pasar BUMN, proyek ini juga memperkuat posisi Indonesia sebagai mitra global yang dapat diandalkan.

Dengan segala kompleksitas dan tantangan yang ada, proyek ini menjadi bukti nyata bahwa Indonesia mampu memainkan peran strategis di panggung internasional, sekaligus memperkuat hubungannya dengan negara-negara berkembang di Afrika.

Dari perspektif hubungan internasional, proyek ini memiliki nilai strategis yang signifikan karena menunjukkan kemampuan Indonesia untuk mengintegrasikan kepentingan ekonomi dan politik melalui diplomasi pembangunan. Kajian tentang proyek ini relevan karena mengisi kesenjangan literatur yang ada. Sebagian besar penelitian tentang hubungan bilateral Indonesia cenderung berfokus pada aspek perdagangan dan investasi secara umum, sementara analisis mendalam tentang kontribusi Indonesia dalam proyek infrastruktur seperti ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepentingan nasional Indonesia dalam proyek pembangunan jalan di Sudan Selatan, khususnya dari dimensi ekonomi dan politik.

Dengan pendekatan multidimensional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis pada kajian hubungan internasional, terutama dalam hal diplomasi pembangunan dan kepentingan nasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah Indonesia dalam memperkuat strategi diplomasi ekonomi dan pembangunan di negara-negara pascakonflik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian untuk penelitian ini adalah, apa kepentingan Indonesia dalam Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menjelaskan apa kepentingan Indonesia dalam Proyek Pembangunan Jalan di Sudan Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritif

1. Menambah referensi dalam studi hubungan internasional, khususnya mengenai peran dan kepentingan Indonesia dalam proyek pembangunan infrastruktur di negara-negara berkembang, serta kontribusinya terhadap pengembangan teori-teori dalam keilmuan hubungan internasional.

2. Menyediakan informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, terutama dalam konteks pembangunan infrastruktur dan diplomasi.

3. Meningkatkan pemahaman umum pembaca tentang kepentingan strategis Indonesia dalam proyek pembangunan jalan di Sudan Selatan, serta dampaknya terhadap hubungan bilateral antara kedua negara.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan, akademisi, dan praktisi di bidang hubungan internasional dalam memahami pentingnya keterlibatan Indonesia dalam proyek pembangunan infrastruktur di luar negeri. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah Indonesia sebagai referensi dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan hubungan diplomatik dan kerjasama bilateral dengan negara-negara mitra seperti Sudan Selatan, guna mencapai kepentingan nasional secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

African Business Magazine. (2022). *How Asian players are transforming Africa's infrastructure sector*. Diakses dari https://african.business

African Union Commission. (2020). *Post-conflict reconstruction and development policy framework for Africa*. Addis Ababa: AUC.

Alves, A. C. (2013). Chinese economic statecraft: A comparative study of China's oil-backed loans in Angola and Brazil. *Journal of Current Chinese Affairs*, 42(1), 99–130.

Antolik, M. (2017). Indonesia's role in the Global South: From Bandung to contemporary South-South cooperation. *Journal of Asian and African Studies*, 52(4), 523–538.

de Waal, A. (2019). *The real politics of the Horn of Africa: Money, war and the business of power*. Cambridge: Polity Press.

Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).

Indonesia Business Post. (2022). *Waskita Karya to build infrastructure, partner on oil industry with South Sudan*. Diakses dari https://indonesiabusinesspost.com

Johnson, D. H. (2016). *South Sudan: A new history for a new nation*. Ohio: Ohio University Press.

Kemendag RI. (2022). *Outlook ekspor jasa Indonesia 2022–2025*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Perdagangan Luar Negeri.

Kemlu RI. (2023). *Laporan diplomasi ekonomi dan South-South cooperation 2023*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri RI.

Kiala, C. L. (2021). Infrastructure investment in Africa: New players and new strategies. *African Affairs*, 120(479), 517–539.

NAM. (2019). *Final document: Non-Aligned Movement Summit 2019, Baku*. Diakses dari https://www.namazerbaijan.org

Nuechterlein, D. E. (1976). National interests and foreign policy: A conceptual framework for analysis and decision-making. *British Journal of International Studies*, 2(3), 246–266. https://doi.org/10.1017/S0260210500116729

Nye, J. S. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. PublicAffairs.

OECD. (2021). *Triangular and South-South cooperation: Recent trends in development cooperation*. Paris: OECD Publishing.

Ramadhani, P. I. (2022). Waskita Karya garap proyek jalan senilai Rp 25 triliun di Sudan Selatan. *Liputan6*. Diakses dari https://www.liputan6.com

ReliefWeb. (2021). *South Sudan humanitarian needs overview 2021*. Diakses dari https://reliefweb.int/report/south-sudan

Rift Valley Institute. (2021). *Infrastructure, conflict, and state-building in South Sudan*. Diakses dari https://riftvalley.net/publication/infrastructure-south-sudan

Sahputra, B. (2024). Mengguncang dunia! Negara Indonesia saingi Tiongkok karena membangun jalan hingga 1000 km di Afrika, berikut ini ulasannya! *Time News*. Diakses dari https://www.timenews.co.id

Saputro, W. (2022). Waskita Karya akan bangun 1.000 km jalan di Sudan Selatan, dibayar pakai minyak. *Kumparan*. Diakses dari https://kumparan.com

Si, N. A. L. C. R. I., & Up, R. O. (2023). *Workplan 2022/2023*.

Soenarso, S. A. (2022). Waskita Karya (WSKT) raih proyek pengerjaan jalan 1.000 km di Sudan Selatan. *Kontan.co.id*. Diakses dari https://investasi.kontan.co.id

Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tempo. (2022). Waskita Karya bakal bangun jalan di Sudan Selatan senilai Rp 25 triliun. *Tempo.co*. Diakses dari https://www.tempo.co

The Diplomat. (2022). Indonesia's new infrastructure diplomacy in East Africa. Diakses dari https://thediplomat.com

Ti, W. (1994). *World Development Report: Infrastructure for Development*. Washington D.C.: World Bank.

Timorria, L. F. (2022). Proyek Rp26 triliun Waskita (WSKT) di Sudan Selatan mulai kontribusi tahun ini. *Bisnis.com*. Diakses dari https://market.bisnis.com

UNCTAD. (2022). *South-South cooperation in a changing global context*. Geneva: United Nations Conference on Trade and Development.

UNMISS. (2022). *UNMISS annual report 2022*. Juba: United Nations Mission in South Sudan.

World Bank. (2020). *South Sudan economic update: Resource management in post-conflict recovery*. Washington, DC: The World Bank.